

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Metode pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan yang diperoleh dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati.¹

Adapun karakteristik metode pendekatan kualitatif meliputi:

- a. Penelitian bersifat deskriptif. Data atau fakta yang dikumpulkan berbentuk teks, kata-kata, gambar, dan bukan angka.
- b. Lebih memperhatikan proses dari pada hasil. Karena hubungan dari yang sedang diteliti, datanya akan lebih jelas apabila diamati dengan proses.
- c. Bersifat ilmiah dalam melakukan penelitian yang berdasarkan sifat alamiah atau sesuai dengan konteks.
- d. Manusia sebagai alat. Dalam penelitian kualitatif bantuan orang lain merupakan salah satu sarana pengumpulan data yang utama.
- e. Analisis data dilakukan secara induktif. Menemukan kesimpulan dalam bentuk utuh dan bermakna, dari gambaran atau fakta yang diperoleh pada saat pengumpulan data.

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2015)h.4

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan merupakan studi kasus, yaitu penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, dan memperoleh pemahaman dari kasus tersebut.² Penelitian ini lebih dikhususkan pada studi konsumen di 3Second Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti dilapangan merupakan hal penting dan diperlukan secara optimal. Hal ini dikarenakan peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus pengumpulan data. Dalam pengumpulan data teknik observasi kehadiran peneliti dilokasi diketahui oleh subjek dan informan.

C. Sumber Data

Menurut Lofland sumber data yang utama dalam sebuah penelitian kualitatif berasal dari kata-kata dan tindakan, serta data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.³ Sumber data dibagi menjadi dua, Data primer, data yang langsung diperoleh dari sumbernya, diamati dan dicatat. Data sekunder, data yang didapat tidak langsung, melainkan didapat dari data yang sudah dipublikasikan.

1. Sumber Data primer

Sumber data primer merupakan sumber data utama. Sumber data ini bisa dicatat melalui catatan tertulis, rekaman, atau pengambilan foto. Data ini diperoleh dari wawancara dan pengamatan yang dilakukan dilapangan.

² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013)h.112

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988)h.114

Sumber data ini diperoleh secara langsung, yang mengambil 10 sampel dari 45 populasi konsumen remaja serta Leader Distro 3Second Kediri.

Sumber data primer dalam penelitian ini merupakan jawaban dari informan, yaitu untuk mengetahui motivasi konsumen dalam memilih Produk Distro 3Second Kediri.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, melainkan didapat dari data yang sudah dipublikasikan. Data yang berupa bukti, catatan, atau laporan terkait penelitian yang diperoleh dari buku dan referensi sejenis. Data sekunder diantaranya:

- a. Informasi dari website 3Second Kediri, berupa: klasifikasi produk 3second, klasifikasi harga produk 3second, dan lainnya.
- b. Informasi dari buku-buku yang mendukung penelitian.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara ialah kegiatan tanya jawab dengan cara bertatap muka secara langsung antara pewawancara dan narasumber berkaitan dengan masalah yang diteliti, dengan tujuan pewawancara dapat memperoleh persepsi, sikap, dan pola pikir dari narasumber yang relevan dengan masalah yang diteliti.⁴

Pada penelitian ini, mengambil responden dari konsumen 3second Kediri yang

⁴ Djam'an Satori & Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011)h.28

memang sudah berlangganan membeli produk 3second. Selain itu, peneliti juga berkomunikasi dengan semua pihak yang terkait dengan objek penelitian. Seperti, *leader* dan karyawan, serta pihak lain yang diperlukan. Ini dilakukan untuk mengetahui perilaku konsumen remaja yang mengkonsumsi produk 3Second Kediri.

b. Observasi

Observasi ialah pengumpulan data dengan jalan pengamatan secara teliti dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki.⁵ Teknik ini dilakukan untuk mengetahui motivasi seorang konsumen berbelanja di distro 3Second Kediri. Baik dilihat dari faktor tata letak distro, tempat tinggal konsumen, faktor pelayanan, ataupunlainnya. Sehingga dapat terkumpul data yang berhubungan dengan motivasi konsumen berbelanja di distro 3Second Kediri.

c. Dokumentasi

Teknik ini dapat diperoleh dari data penelitian yang berupa tulisan, gambar, transkrip, notulen rapat, agenda, dan lain sebagainya.⁶ Misalnya data struktur kepemimpinan Distro 3Second Kediri. Gambaran yang dapat digunakan seperti, sejarah berdirinya 3Second khususnya wilayah Kediri.

⁵ Cholid Narbuko & Abu Ahmad, *Methodologi Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002)h.83

⁶ Imam Gunawan.h.176

E. Analisis Data

Analisis data yaitu upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi wawancara, dan data lainnya untuk dapat memahami kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan penelitian.⁷ Teknik penelitian data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik data deskriptif, dengan membuat data yang sistematis dan aktual.

a. Reduksi data

Merupakan penyederhanaan data yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan keabsahan data mentah menjadi data yang memudahkan untuk menarik kesimpulan.

b. Penyajian data

Dalam penelitian data kualitatif sering menggunakan bentuk naratif. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.

c. Menarik kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan atau upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya makna-makna yang muncul dari data harus di uji kebenarannya, kecocokannya, dan kekokohnya.⁸

⁷ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002)h.142

⁸ Matthew B. Miles A. Michel Huberman, *Abalisis Data Kualitatif: Buku Sumber Kertas Metode-Metode Baru* (Jakarta: CV Karya Ilmu, 1997)h.97

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan untuk melakukan pengamatan atau wawancara terhadap narasumber lama maupun baru. Dengan melakukan hal ini narasumber akan menjadi lebih akrab, terbuka, dan timbul kepercayaan sehingga mendapat informasi lebih banyak dan lengkap. Dalam penelitian ini peneliti berbuat semaksimal mungkin untuk menentukan ciri-ciri dan unsur yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari dengan observasi lapangan.

Perpanjangan keikutsertaan ini peneliti melakukan penelitian terhadap obyek penelitian terkait dengan kurun waktu empat bulan dan melakukan perpanjangan selama satu bulan. Jadi peneliti melakukan penelitian selama lima bulan dari penyusunan proposal sampai terselesaikannya skripsi.

b. Ketekunan dan kecermatan dalam observasi

Ketekunan dan kecermatan merupakan salah satu cara untuk mengontrol dan mengecek data yang diperoleh, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum. Dalam ketentuan pengamatan ini peneliti melakukan penelitian secara rinci dan rutin terhadap obyek penelitian. Dengan tujuan untuk mengetahui hasil yang ada dilapangan yang terkait dengan motivasi

konsumen remaja dalam memilih produk 3Second ditinjau dari prinsip konsumsi dalam Islam.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk diperlukan pengecekan atau sebagai sebagai pembanding terhadap data itu.⁹

Penelitian ini menggunakan triangulasi dengan sumber yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan satu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.

Melalui teknik triangulasi ini digunakan untuk memeriksa atau mengecek keabsahan data yang didapatkan baik melalui wawancara atau pengamatan langsung dengan kenyataan yang ada pada perilaku konsumen remaja tersebut. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan sudah benar dan sesuai dengan kenyataan yang ada pada konsumen remaja Distro 3Second Kediri.

G. Tahap – Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat empat tahap yaitu:¹⁰

- a. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi penyusunan rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian dan mengurus perizinan.
- b. Tahap pekerjaan kelapangan, meliputi memahami latar penelitian, memasuki dan mengumpulkan data yang di dapat dilapangan.

⁹ M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012)h.322

¹⁰ Lexy J. Moleong.h.127

- c. Tahap analisis data, meliputi menelaah seluruh data lapangan, reduksi data menyusun dalam satuan, satuan kategorisasi dan pemeriksaan keabsahan data.
- d. Tahap Penulisan Laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian.